

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses penuaan akan terjadi pada setiap manusia. Proses penuaan adalah siklus kehidupan yang ditandai dengan tahap-tahap menurunnya berbagai fungsi organ tubuh, misalnya pada sistem kardiovaskuler dan pembuluh darah pernafasan, pencernaan, endokrin, dan lain sebagainya. Adanya pendapat yang menyatakan bahwa proses penuaan ini berhubungan dengan kemerosotan fungsi intelektual dan kondisi fisik, adalah tidak sepenuhnya benar. Fungsi organ tubuh setiap individu lanjut usia tidak sama, dan proses penuaan yang terjadi pada masing-masing individu juga berbeda atau tidak sama. Proses penuaan adalah siklus hidup alami yang dilalui oleh semua makhluk ciptaan Allah. SWT.

Perubahan normal pada fisik orang yang berusia lanjut tidak bisa dihindari. Perubahan akan terjadi pada semua sistem organ termasuk tulang. Tulang akan menjadi keropos karena massanya berkurang, kekuatannya berkurang dan mudah patah. Menurut Setiabudhi (1999) mengatakan bahwa tinggi badan akan menyusut karena proses osteoporosis yang berakibat badan bungkuk. Cepat atau lambatnya perubahan dipengaruhi oleh faktor kejiwaan, sosial, ekonomi dan medik.

Penurunan fungsi tulang bisa terjadi karena adanya penyakit yang diderita oleh orang lanjut usia baik yang bersifat sistemik atau khusus mengenai sistem muskuloskeletal. Penyakit lansia khususnya yang menyerang tulang adalah reumatoid arthritis, osteoarthritis, spondilitis, dan osteoporosis. Proses ketuaan juga diikuti oleh perubahan komposisi kimia tulang. Hal ini kemungkinan besar

tulang pada usia lanjut. Penyakit-penyakit persedian tulang seperti arthritis sangat umum pada manula, disebabkan oleh jaringan kolagen yang sudah aus dimakan usia. Gangguan persedian membuat orang tua bergerak tidak leluasa, malah kadang-kadang terasa sakit dan nyeri membuat mereka malas bergerak. Penyusutan setiap komponen akan menyebabkan penyusutan jaringan dan organ tubuh, serta penyusutan otot-otot kecil membuat lengan dan kaki kurus bagaikan tulang dibungkus kulit. Penyakit tulang yang utama berhubungan dengan gangguan metabolisme adalah osteoporosis, ditandai dengan densitas dan massa tulang yang menurun. Tulang menjadi keropos dan gampang retak, khususnya pinggang, tulang belakang, dan pergelangan tangan. Wanita sejak masa menopause lebih peka terhadap gangguan ini.

Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang mengungkapkan tentang tulang yaitu QS. 75 :3, QS.23 : 12-14, QS.2 : 259, Sedangkan ayat Al-Qur'an yang mengungkapkan tentang masalah ketuaan atau umur lanjut diperoleh 3 ayat yang mengandung istilah umur yaitu QS.22 :5 kemudian QS. 2 : 96, QS.16 : 70 serta QS. 30 : 54. Al-Qur'an memang tidak selamanya memberi petunjuk yang detail tentang ilmu-ilmu terapan seperti masalah osteoporosis karena ilmu terapan dapat berubah sesuai dengan ilmu yang dibukakan Allah. SWT bagi manusia. Yang diberikan oleh Allah melalui Al-Qur'an lebih bersifat petunjuk-petunjuk yang perlu diuraikan melalui akal manusia sehingga dapat diterapkan sesuai dengan zamannya. Larson mengemukakan tentang adanya komitmen agama yang berhubungan secara positif signifikan terhadap Clinical benefit. Komitmen agama dapat memandu kehidupan kesehatan manusia yang serba kompleks, dengan demikian maka komitmen agama perlu memperoleh penekanan untuk dipertimbangkan dalam terapi kedokteran dan untuk memperoleh derajat kesehatan fisik dan mental yang lebih

tinggi. Dengan berdasarkan pada landasan teori dan pemahaman terhadap permasalahan tersebut maka penulis bermaksud melakukan kajian tentang penurunan fungsi tulang pada usia lanjut berdasarkan pada kajian secara sains dan secara Islam atau kajian berdasarkan Al-Qur'an.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana kajian tentang penurunan fungsi organ tubuh tulang pada saat seseorang sudah berusia lanjut apabila ditinjau dari perspektif agama dan ditinjau dari perspektif sains atau aspek kedokteran. Masing-masing perspektif tersebut diuraikan dalam penelitian ini.

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis tentang proses penurunan fungsi tulang pada usia lanjut apabila ditinjau dari sisi perspektif agama dan perspektif kedokteran.
- b. Untuk menganalisis apakah terdapat penjelasan atau keterkaitan dari ayat-ayat Al-Qur'an dalam menjelaskan tentang adanya proses penurunan fungsi tulang pada usia lanjut.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bukti empiris yang sebelumnya telah dilakukan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah baru dalam ilmu kedokteran tentang permasalahan penurunan fungsi tulang di usia lanjut,